



RISTIA

No: 169/DIR-RBMS/XII/2017

Jakarta, 7 Desember 2017

Kepada Yth.
Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat

Perihal : Iklan Pemberitahuan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk, disurat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017, dengan melampirkan Iklan Pengumuman tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK


PT. RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

Suhsih Boentoro

Direktur

Tembusan :

1. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Yth. Direksi Kustodian Sentral Efek Indonesia

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

Public Listed Company

Gedung Ribens Autocars

Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420

Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000

Fax. : (021) 7511025

▶ LINI BISNIS PEMBIAYAAN

Angin Segar di Segmen Alat Berat

Asteria Desi K.S.
redaksi@bisnis.com

Membaihnya harga komoditas utama seperti batu bara, migas dan minyak kelapa sawit, menjadi angin segar bagi industri pembiayaan alat berat. Membaiknya harga mendorong kebutuhan akan alat berat bagi industri pertambangan dan perkebunan.

Di sisi lain, upaya agresif pemerintah untuk membangun infrastruktur juga turut mendorong kebutuhan terhadap alat berat.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menuturkan, lini bisnis pembiayaan alat berat menunjukkan perbaikan pada tahun ini, setelah pada tahun lalu sempat

terpuruk. Suwandi mengatakan, harga komoditas masih akan menjadi penopang utama pembiayaan sektor alat berat.

"Sudah ada tanda-tanda pertumbuhan. Tahun ini penjualan alat berat naik sekitar 50%," ujar Suwandi kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Dia mengatakan, pembiayaan pada lini tersebut dapat terus terdorong oleh aktivitas kontraktor baik dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi yang perlu melakukan pergantian alat berat. Menurut Suwandi, sebagian besar alat berat yang digunakan sudah berumur, sehingga permintaan alat berat meningkat.

Suwandi yang juga menjabat Direktur Utama PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance) mengatakan, CSUL Finance juga

mencatatkan hasil positif untuk pembiayaan alat berat.

Hingga Oktober 2017, ujar Suwandi, pembiayaan CSUL untuk sektor alat berat mencapai Rp1,92 triliun, atau tumbuh sebesar 92,68% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang hanya mencapai Rp996 miliar.

"Cukup signifikan. Ini karena nasabah sudah perlu ganti alat berat seiring dengan adanya perbaikan harga komoditas batubara."

Direktur PT Buana Finance Tbk. Herman Lesmana menilai pembiayaan alat berat akan semakin membaik dengan peningkatan kebutuhan ekspor batu bara dan nikel. "Tahun depan, ada potensi pertumbuhan 30%-35% dari [pencapaian] 2017," kata Herman.

Dia mengatakan, prospek pertum-

buhan ekonomi pada tahun depan juga dapat berdampak positif terhadap pembiayaan alat berat. Kendati demikian, perseroan tetap selektif dalam menyalurkan pembiayaan.

Perseroan memproyeksikan hingga akhir tahun, pembiayaan alat berat akan mencapai Rp800 miliar dan pembiayaan konsumen mencapai Rp2,2 triliun. Dengan demikian, total penyaluran pembiayaan perseroan tahun ini diperkirakan akan menyentuh angka Rp3 triliun.

Sebelumnya, Direktur Utama PT MNC Sewa Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) Ageng Purwanto mengatakan, kebutuhan pembiayaan alat berat bertumbuh sepanjang tahun ini. Perkembangan lebih pesat pada bisnis alat berat ini pun diperkirakan semakin pesat pada tahun depan.



RISTIA

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK
(Perseroan)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perseroan) bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018. Panggilan Rapat tersebut akan diiklankan melalui surat kabar pada tanggal 22 Desember 2017.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah :

1. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Desember 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif hanyalah para pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Desember 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, usul Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara rapat jika mengajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/20 dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah dan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 7 Desember 2017
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
Direksi